



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS RESPON KEBIJAKAN MONETER SELAMA MASA
NORMAL DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
INFLASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

NEFI SUKMA

1810512009



Dosen Pembimbing : Dr. Fery Andrianus, SE., M.Si.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

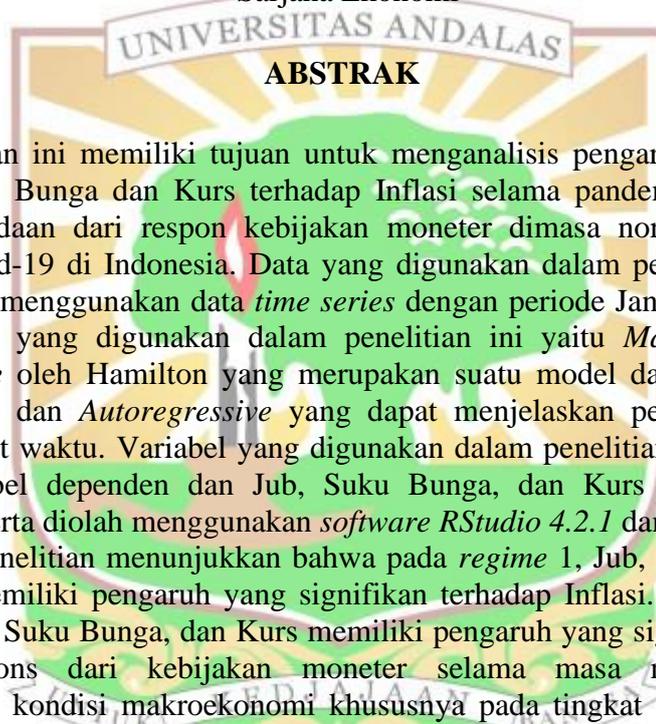
PADANG

2022

Analisis Respon Kebijakan Moneter Selama Masa Normal dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Inflasi di Indonesia

Oleh
Nefi Sukma
(1810512009)

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
pada tanggal 17 Juni 2022, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Kurs terhadap Inflasi selama pandemi Covid-19 dan melihat perbedaan dari respon kebijakan moneter dimasa normal dan dimasa pandemi Covid-19 di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder menggunakan data *time series* dengan periode Januari 2010 - April 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Markov Switching Autoregressive* oleh Hamilton yang merupakan suatu model dari penggabungan rantai *Markov* dan *Autoregressive* yang dapat menjelaskan perubahan struktur pada data deret waktu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Inflasi sebagai variabel dependen dan Jub, Suku Bunga, dan Kurs sebagai variabel independen, serta diolah menggunakan *software RStudio 4.2.1* dan *Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *regime 1*, Jub, Suku Bunga, dan Kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inflasi. Sedangkan pada *regime 2*, Jub, Suku Bunga, dan Kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inflasi. Respons dari kebijakan moneter selama masa normal terhadap perkembangan kondisi makroekonomi khususnya pada tingkat inflasi, jub, suku bunga, dan nilai tukar rupiah yaitu Bank Indonesia mewaspadaai risiko yang akan terjadi pada keseimbangan makroekonomi di Indonesia dengan memastikan kecukupan likuiditas, menjaga stabilisasi moneter dan sistem keuangan agar stimulus dalam perekonomian dapat berjalan dengan efektif. Sedangkan selama masa krisis termasuk pandemi Covid-19, Bank Indonesia telah melakukan koordinasi yang sangat erat dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga dengan Pemerintah untuk merumuskan kebijakan dalam memitigasi dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 agar stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga dengan baik untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : Inflasi, Jub, Suku Bunga, Kurs, *Markov Switching Autoregressive*, Covid-19

Pembimbing Skripsi : Dr. Fery Andrianus, SE., M.Si